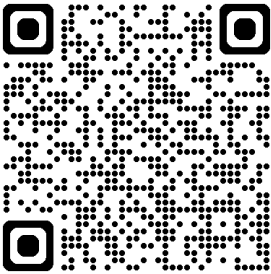
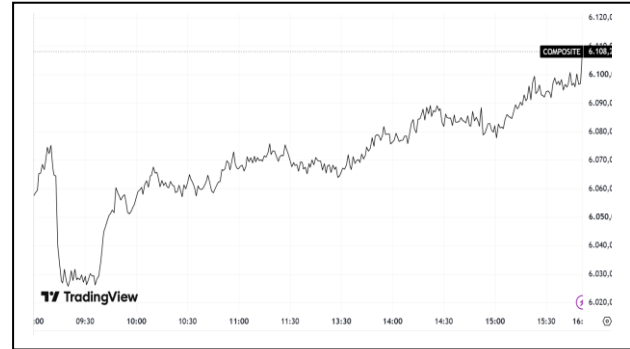


Jadi investor
sekarang dengan
scan QR code

atau [klik disini](#)



- IHSN Close 6,108.21
+66.24 poin (+1.10%)
Value 13.3 Trillion
- LQ45 Close 608.58 (+1.45%)



AFTERNOON NEWS

Europe – Saham-saham Eropa lesu pada hari Kamis karena investor menilai laporan pendapatan perusahaan terbaru dan aktivitas merger dan akuisisi di tengah meningkatnya ketegangan di Timur Tengah yang mengancam akan memicu inflasi energi di kawasan tersebut. Indeks pan-Eropa STOXX 600 turun 0,1% menjadi 641,95, dengan sebagian besar sektor diperdagangkan sedikit lebih rendah. (Investing)

Asia – Pasar saham Asia melemah pada hari Kamis, dengan saham Korea Selatan memimpin penurunan regional karena aksi jual tajam di saham semikonduktor dan kekhawatiran baru atas ketegangan AS-Iran di sekitar Selat Hormuz meredam sentimen investor. Para pedagang menunggu hasil kuartalan dari Taiwan Semiconductor Manufacturing Co (TSMC) (TW:2330) pada hari itu untuk mendapatkan petunjuk tentang permintaan AI. Kontrak berjangka indeks saham AS sebagian besar tenang dalam perdagangan Asia setelah Wall Street ditutup sedikit lebih tinggi semalam. (Investing)

Komoditas – Harga emas tetap berada di bawah tekanan pada hari Kamis karena investor terus mengabaikan data inflasi AS yang lebih lemah dan malah fokus pada risiko inflasi yang ditimbulkan oleh harga minyak yang lebih tinggi, memperkuat ekspektasi bahwa Federal Reserve akan tetap berhati-hati dalam menetapkan suku bunga. XAU/USD turun 0,7% menjadi \$4.032,37 per ons, sementara Kontrak Berjangka Emas turun 0,4% menjadi \$4.037,10. XAG/USD turun 1,48% menjadi \$56,92 per ons, sementara XPT/USD turun 1,11% menjadi \$1.659,20. (Investing)

SMDR - PT Samudera Indonesia (SMDR) mengumumkan bahwa perseroan menyalurkan pembiayaan mudharabah senilai Rp460 miliar kepada anak usahanya, Samudera Perkapalan Indonesia. Dana tersebut akan digunakan untuk membiayai pembangunan 2 unit kapal chemical tanker. Perseroan menjelaskan pembiayaan itu ditujukan untuk memperkuat armada, menambah aset kapal milik PT Samudera Perkapalan Indonesia, serta mendukung peningkatan volume distribusi produk kimia ke pasar domestik dan regional, yang diharapkan dapat menambah pendapatan entitas anak sekaligus memberi nilai tambah bagi perseroan. (Publikasi emiten)

WIFI - PT Solusi Sinergi Digital (WIFI) melalui anak usahanya, Integrasi Jaringan Ekosistem, meluncurkan dua layanan fixed broadband baru, Starlite Super dan Starlite Prime, untuk memperluas akses internet berkecepatan tinggi berbasis fiber. Starlite Super menawarkan kecepatan hingga 2 Gbps dengan teknologi XGS-PON dan Wi-Fi 7 seharga Rp250.000 per bulan, sedangkan Starlite Prime menyediakan hingga 500 Mbps berbasis GPON dengan tarif Rp168.000 per bulan. Peluncuran kedua produk ini melengkapi portofolio internet perseroan setelah IRA 5G FWA, sekaligus mempertegas strategi ekspansi FTTH dengan layanan tanpa kuota, tanpa FUP, serta fasilitas pemasangan dan modem tanpa biaya di area yang telah tercakup jaringan Starlite. (Publikasi emiten)

MLPT - PT Multipolar Technology (MLPT) mengumumkan rencana stock split dengan rasio 1:25. Jadwal awal perdagangan saham dengan nominal baru di pasar reguler dan pasar negosiasi pada 21 Juli 2026. (Publikasi emiten)

JECX - Pemegang saham PT Nitrasnata Dharma (JECX), PT Sarana Meditama Metropolitan (SAME), membeli ~90 juta (2,77%) saham JECX dengan harga rata-rata Rp1.530/saham, sehingga total transaksi mencapai ~Rp138 miliar. Transaksi dilakukan pada 10 – 13 Juli 2026. Setelah transaksi ini, kepemilikannya di JECX menjadi 27,97%. (Publikasi emiten)

SECTORAL RANK

	<u>Change</u>
IDXTECHNO	1.94%
IDXBASIC	1.57%
IDXPROPERT	1.31%
IDXINFRA	1.19%
IDXFINANCE	0.92%
IDXENERGY	0.74%
IDXHEALTH	0.53%
IDXCYCLIC	0.51%
IDXTRANS	0.37%
IDXINDUST	0.29%
IDXNONCYC	0.17%

TOP GAINER

	<u>Change</u>
KBLV	27.06%
CTTH	25.69%
RONY	24.75%

TOP LOSER

	<u>Change</u>
BAPA	14.74%
DATA	9.80%
ATAP	9.68%

MOST ACTIVE

	<u>Volume</u>
RANS	26.4 Mio
BNBR	22.3 Mio
BUMI	15.5 Mio

Financial Market Analyst Team

Rahmanto Tyas Raharja	Head of Financial Market Analysis Department	rahmanto.raharja@mandirisekuritas.co.id
Muhamad Tedja Kusuma T.	Financial Market Analyst Support	muhammad.tanjung@mandirisekuritas.co.id

Technical Analyst Team

Hadiyansyah, CFTe, CFP	Head of Technical Analysis Department	hadiyansyah@mandirisekuritas.co.id
Diana Febri Yanti	Technical Analyst Support	dyanti375@mandirisekuritas.co.id

Divisi Retail Mandiri Sekuritas

Social Media	Instagram	@mandiri_sekuritas
	Facebook	Mandiri Sekuritas Online Trading
	Twitter	Mandiri_OLT
	LinkedIn	Mandiri Sekuritas
	TikTok	@mandirisekuritas
Care Center Call		14032
Care Center Email		Care_center@mandirisekuritas.co.id
Website	Growin.id	
	www.mandirisekuritas.co.id	

Disclaimer

- Informasi/materi ("Report") ini tidak dimaksudkan untuk kepentingan publikasi umum. Tanpa mendapatkan izin dan konfirmasi terlebih dahulu dari Mandiri Sekuritas maka isi dari Report tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan/atau disampaikan kembali dalam bentuk maupun jenis media apapun. Untuk kepentingan publikasi silahkan menghubungi email: corsec@mandirisek.co.id
- Investasi dan transaksi saham memiliki potensi keuntungan maupun risiko kerugian, setiap tindakan dan/atau keputusan yang Anda ambil berdasarkan Report ini sepenuhnya merupakan risiko Anda sendiri. Mandiri Sekuritas tidak bertanggung jawab serta tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas penggunaan informasi dan/atau rekomendasi dalam Report ini. Walaupun Mandiri Sekuritas telah berupaya menyajikan teks, gambar maupun tampilan grafis dalam Report ini secara cermat, namun Mandiri Sekuritas tidak memberikan jaminan terhadap kelengkapan, ketepatan dan keakuratan data dan/atau informasi dimaksud.
- Hasil analisa saham pada Report ini semata-mata berdasarkan analisa teknikal dalam kurun waktu investasi efektif di bawah satu bulan. Pendekatan analisa teknikal belum tentu sesuai dan dapat digunakan oleh semua investor, dalam hal ini Anda wajib melakukan penilaian sendiri terhadap kesesuaian pendekatan analisa investasi dengan profil risiko masing-masing. Perlu dipahami bahwa fokus dari analisa teknikal adalah melihat arah pergerakan saham dengan mempertimbangkan beberapa indikator pasar yang berbeda dengan analisa fundamental, sehingga rekomendasi yang dihasilkan dari kedua pendekatan analisa tersebut bisa berbeda.